

SAM DAILY

Aktivitas Manufaktur AS Ekspansi Pertama Kali Sejak 2022



SEE PAGE 04 FOR IMPORTANT DISCLAIMERS



Aktivitas Manufaktur AS Ekspansi Pertama Kali Sejak 2022

Aktivitas pabrik di AS secara tidak terduga berkembang pada bulan Maret untuk pertama kalinya sejak September 2022. Hal ini didorong oleh peningkatan tajam dalam produksi dan permintaan yang lebih kuat, meskipun biaya input mengalami kenaikan. Menurut data yang dirilis tanggal (01/04), indeks manufaktur Institute for Supply Management (ISM) naik 2,5 poin menjadi 50,3 bulan lalu. Meskipun hampir tidak di atas level 50 yang memisahkan ekspansi dan kontraksi, kenaikan ini menghentikan 16 bulan berturut-turut aktivitas yang menyusut. Indeks bulan Maret melebihi semua perkiraan dalam survei ekonom Bloomberg. Produksi melonjak tajam dari bulan sebelumnya dengan kenaikan 6,2 poin, yang merupakan kenaikan terbesar sejak pertengahan 2020. Pada level 54,6, pertumbuhan produksi adalah yang terkuat sejak Juni 2022.

Ukuran pesanan baru dari grup tersebut juga kembali ke wilayah ekspansi setelah mengalami kontraksi pada Februari. Indeks lapangan kerja pabrik menyusut lebih sedikit di bulan Maret dibandingkan bulan sebelumnya. "Permintaan tetap pada tahap awal pemulihan, dengan tanda-tanda jelas tentang perbaikan kondisi. Eksekusi produksi melonjak dibandingkan dengan Januari dan Februari, karena perusahaan panelis kembali mengalami ekspansi," kata Timothy Fiore, ketua Komite Survei Bisnis Manufaktur ISM, dalam sebuah pernyataan. Sembilan industri melaporkan pertumbuhan di bulan Maret, dipimpin oleh pabrik tekstil, mineral non-logam, produk kertas, dan minyak bumi. Enam industri mengalami kontraksi, termasuk furnitur, produk plastik dan karet, serta peralatan listrik. (Bloomberg)

Prabowo Bertemu dengan Presiden Xi Jinping

Dalam pertemuannya dengan Presiden China Xi Jinping, Prabowo Subianto berharap dapat mengimplementasikan secara progresif terkait rencana aksi penguatan kemitraan antara Indonesia dan China. Salah satunya terkait pertahanan. Prabowo mengatakan China merupakan salah satu mitra kunci dalam kerja sama di bidang pertahanan. Xi Jinping, di sisi lain, juga menegaskan China siap memberikan kontribusi positif dalam menjaga perdamaian dan stabilitas regional serta global. Presiden China tersebut menekankan pentingnya kerja sama antara China dan Indonesia dalam menjaga keamanan maritim di wilayah Asia Tenggara. (Bloomberg)

12,7 Juta Wajib Pajak Telah Laporan SPT Hingga 31 Maret 2024

Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Kementerian Keuangan (Kemenkeu) melaporkan sudah terdapat 12,7 juta wajib pajak (WP) yang telah melaporkan surat pemberitahuan (SPT) tahunan hingga 31 Maret 2024, pukul 12.00 WIB. Direktur Penyuluhan, Pelayanan, dan Hubungan Masyarakat Dwi Astuti menjelaskan, besaran tersebut tumbuh sebesar 4,92% dibandingkan periode yang sama pada tahun 2023. Dwi menyampaikan jumlah tersebut terdiri atas 348,32 ribu SPT Tahunan PPh Badan dan 12,35 juta SPT Tahunan PPh Orang Pribadi. Adapun, besaran tersebut terdiri dari 10,9 juta yang melapor melalui e-Filling, 1,4 juta melalui e-Form, serta 393 ribu melaporkan secara manual. (Bloomberg)

Utang Pemerintah Indonesia Naik Rp66 T dalam Sebulan

Kementerian Keuangan mencatat total utang pemerintah per akhir Februari mencapai Rp 8.319,22 triliun. Naik dibandingkan bulan sebelumnya yang sebesar Rp 8.253,09 triliun. Jadi dalam sebulan, utang pemerintah bertambah Rp 66,13 triliun. Mengutip dokumen APBN Kita edisi Maret 2024, rasio utang terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) atau debt ratio per akhir Februari berada di 39,06%. Naik dibandingkan Januari yaitu 38,75%. Berdasarkan komposisi, mayoritas (88,19%) utang adalah dalam bentuk obligasi negara atau Surat Berharga Negara (SBN). Total utang dalam bentuk SBN per akhir Februari adalah Rp 7.336,87 triliun, dengan rincian domestik Rp 5.947,95 triliun dan valas Rp 1.388,92 triliun. (Bloomberg)

MARKET REVIEW

Kemarin IHSG ditutup melemah sebesar 84 poin (-1.15%) ke level 7,205.1. Padautupan kemarin, asing melakukan net sell sebesar USD -95.2 Juta, sehingga secara YTD asing telah membukukan net buy sebesar USD 1,590.5 Juta. Sementara itu dari bursa AS, EIDO ditutup melemah sebesar -0.6 poin (-2.5%) ke level 22.0. Dari pasar obligasi, imbal hasil SUN dengan tenor 10 tahun naik sebesar 0.0 bps menjadi 6.693%, dimana kepemilikan asing berada di level Rp 810.7 triliun. US Treasury 10 tahun sebagai global benchmark naik ke level 4.309%, dibandingkan posisi sebelumnya di level 4.2%. Di lain sisi, persepsi risiko Indonesia cenderung memburuk, yang ditandai oleh kenaikan CDS 5 tahun yang naik sebesar 0.0 bps ke level 72.4. Rupiah ditutup melemah 0.2% terhadap dolar AS ke posisi Rp 15,890 per dolar AS, sejalan dengan NDF rupiah satu bulan yang ditutup melemah 0.4% ke posisi Rp 15,955.

Daily Performance, 01/Apr/2024

Mutual Fund	Price	ID	YTD	IY
Simas Saham Unggulan	1,349.19	-1.41%	3.44%	5.29%
Simas Syariah Unggulan	608.92	-0.10%	-1.96%	1.40%
Simas Danamas Saham	1,873.67	-0.94%	4.81%	24.02%
Simas Saham Maksima	1,026.32	-1.86%	4.18%	4.69%
Indeks Simas Sri-Kehati	1,268.48	-1.81%	3.26%	8.57%
Simas Satu	7,854.46	-1.52%	3.54%	8.81%
Danamas Stabil	4,610.21	0.06%	1.42%	5.64%
Simas Danamas Instrumen Negara	2,696.96	0.10%	0.25%	5.37%
Danamas Rupiah Plus	1,703.21	0.05%	1.19%	4.40%
Simas Pendapatan Optima	1,088.45	0.06%	1.42%	5.71%



Currency	Rate	ID	YTD	IY
USDIDR	15,890.00	0.22%	3.20%	5.97%
EURIDR	17,152.15	0.25%	0.65%	5.03%
GBPIDR	20,065.97	0.12%	2.16%	8.21%
AUDIDR	10,371.96	0.42%	-1.26%	3.43%
CNYIDR	2,198.18	0.12%	1.35%	0.76%
JPYIDR	2,031.23	0.23%	3.04%	6.33%
SGDIDR	105.02	0.23%	-3.53%	-6.52%
HKDIDR	11,790.88	0.20%	0.98%	4.60%

Daily Indicator	Last	ID	YTD	IY
ID Yield 5 yr (%)	6.58	-0.27%	2.13%	3.02%
ID Yield 10 yr (%)	6.69	0.00%	3.29%	-1.47%
UST 10 yr (USD)	5.02	-0.16%	4.21%	4.56%
Brent Oil (USD/Barrel)	87.42	-0.07%	13.47%	9.59%
Newcastle Coal (USD/Metric Ton)	132.00	2.25%	-9.84%	-25.53%
Nickel (USD/Metric Ton)	16,597.02	0.00%	0.99%	-29.93%
CPO (MYR/Metric Ton)	4,418.00	2.15%	20.64%	8.87%
Wheat (USD/Bushel Mark)	557.00	-0.58%	-11.31%	-19.54%

Benchmark	Price	ID	YTD	IY
JCI Index	7,205.06	-1.15%	-0.93%	5.87%
ISSI Index	209.31	-0.16%	-1.57%	-0.93%
LQ45 Index	969.08	-1.71%	-0.15%	3.35%
IDX30 Index	492.38	-1.75%	-0.57%	0.84%
Sri Kehati Index	441.58	-1.83%	1.15%	4.29%
Infovesta Balanced Fund Index	6,829.40	-0.51%	-0.13%	0.51%
Infovesta Fixed Income Index	4,641.94	0.10%	0.75%	4.09%
BINDO Index	287.66	-0.19%	-1.85%	1.46%
Infovesta Money Market Index	1,673.22	0.05%	1.18%	4.28%
Infovesta Fixed Income Index	4,641.94	0.10%	0.75%	4.09%



DISCLAIMER

Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management, PT Sinarmas Asset Management telah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Pendapat PT Sinarmas Asset Management, yang diperoleh dari sumber yang dianggap dapat dipercaya, namun PT Sinarmas Asset Management dan afiliasinya tidak dapat menjamin keakuratan dan kelengkapan atas informasi yang ada. PT Sinarmas Asset Management beserta karyawan dan afiliasinya, secara tegas menyangkal setiap dan semua tanggung jawab atas representasi atau jaminan, tersurat maupun tersirat di sini atau kelalaian dari atau atas kerugian apa pun yang diakibatkan dari penggunaan materi ini atau isinya atau sebaliknya. Pendapat yang diungkapkan dalam materi ini adalah pandangan kami saat ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang.

